

WORKSHOP PUBLIC-PRIVATE AND COMMUNITY PARTNERSHIP SUB SUB RECIPIENT



Sebagai Supaya berkelanjutan untuk mencapai "Ending AIDS" Tahun 2030 dengan target 95-95-95 dan merujuk pada Permenkes Nomor 23 Tahun 2022 tentang Penanggulangan HIV, AIDS dan Infeksi Menular Seksual. Indonesia berupaya mencapai ending HIV AIDS pada tahun 2030 Sebagai bentuk komitmen tersebut, Kementerian Kesehatan telah menyusun strategi penanggulangan HIV, AIDS, dan IMS yang mengacu pada strategi *global* melalui jalur cepat yaitu 95% ODHIV mengetahui status HIV, 95% ODHIV yang terinfeksi HIV tetap mendapatkan terapi ARV, dan 95% ODHIV yang mendapat terapi ARV mengalami supresi virus. Pelaksanaan kegiatan hibah Global Fund komponen AIDS 2024-2026 merupakan upaya untuk menjawab tantangan dalam pencegahan, penemuan dan penanganan kasus. Pelaksanaan kegiatan hibah Global Fund pada dasarnya melengkapi dukungan pendanaan bersumber APBN dan APBD. Kegiatan dilaksanakan mengikuti pedoman pelaksanaan kegiatan dengan pertanggungjawaban keuangan sesuai ketentuan yang berlaku. Sampai dengan bulan September 2024 ODHIV ditemukan dan masih hidup sebanyak 2344 ODHIV on ART 2.020 dan ODHIV dengan VL tersupresi 1011 dengan dukungan 101 layanan Konseling dan Tes HIV Puskesmas dan 30 Rumah Sakit dan 17 Layanan PDP.

Saat ini masih rendah nya capaian di 95% kedua dan 95% ketiga masih harus diperlukan kolaborasi dari berbagai pihak guna meningkatkan capaian. Keterlibatan Fasyankes swasta berupa Rumah Sakit maupun klinik swasta masih sangat rendah, persentase RS swasta sebesar 27 %, Jumlah RS Swasta meningkat dari tahun ke tahun PPCP dalam program HIV memerlukan partisipasi aktif dari perusahaan swasta, fasyankes dan komunitas dalam menjamin keberhasilan dan dampak yang berkelanjutan. Perusahaan swasta dapat memberikan dukungan finansial, teknis, dan logistik berupa akses ke infrastruktur, promosi kesehatan, maupun inovasi. Fasyankes swasta berpartisipasi untuk memastikan bahwa pelayanan HIV AIDS dan IMS dilaksanakan sesuai dengan standar.Tujuan Workshop PPCP melakukan koordinasi dan sinergitas untuk optimalisasi percepatan pencapaian target program HIV AIDS di Kab Bogor dengan pendekatan Public Private Community Partnership, Koordinasi Jejaring Layanan HIV di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah, Swasta, dan Komunitas Kab Bogor atau District-based Public-Private-Community Partnership, Melakukan kolaborasi dari layanan, komunitas dan Pemerintah, Update Informasi dan pengetahuan terkait Program HIV AIDS. Peserta PPCP 30 orang pengelola program HIV RS klinik, IDI, IBI, ASKLIN, dan LSM